

Vol. 1 No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2364

JURNAL ISLAMII

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN

Dara Mawaddah, Amiruddin Siahaan, Muhammad Rifai
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Ps V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang Sumatera Utara

E-mail: daraharefa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Untuk mengetahui rencana yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (2) Untuk mengetahui pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (3) Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (4) Untuk mengetahui evaluasi terhadap pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Ada alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena kesesuaian antara karakteristik pendekatan kualitatif dengan sifat dari rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian ini mengungkapkan: (1) Rencana yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (2) Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (3) Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, (4) Evaluasi terhadap pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah sangat berpengaruh dan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada pada SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Sebagai garda terdepan dalam menggerakkan kegiatan dan menetapkan target sekolah, kepala sekolah senantiasa mengambil keputusan penting yang berdampak besar bagi sekolah yang terlahir darinya. Maka, eksistensi kepala sekolah sangat krusial untuk dikaji, dirumuskan dan dikembangkan guna memenuhi harapan publik dengan terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas unggul. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional yang bertanggungjawab untuk memimpin suatu sekolah dengan harapan dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta menjadi teladan yang baik bagi orang lain.

Kepala sekolah memiliki jabatan sebagai pemimpin yang merupakan jabatan yang istimewa sebab, pemimpin organisasi apapun dipersyaratkan memiliki berbagai kelebihan menyangkut pengetahuan, perilaku, sikap, maupun keterampilan dibanding orang lain. Pada umumnya, seseorang memiliki kelebihan-kelebihan tertentu, tetapi sebaliknya juga memiliki kelemahan-kelemahan tertentu. Figur pemimpin yang ideal sangatlah diharapkan oleh masyarakat, lantaran

seorang pemimpin menjadi contoh terbaik dalam segala ucapan, perbuatan, dan kebiasaan, termasuk dalam hal berpakaian. (Hidayat, 2018 : 333).

Sejatinya kepala sekolah memiliki andil dalam meningkatkan potensi yang dimiliki sekolah. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah membutuhkan pasukan penyokong dalam setiap kebijakan yang diterapkan dengan keikutsertaan partisipasi semua elemen yang ada dalam suatu sekolah. Kemajuan suatu sekolah tak luput dari penyusunan suatu strategi ataupun cara yang diperoleh sehingga tujuan yang ingin dicapai terlaksana sebagaimana semestinya. Seorang kepala sekolah haruslah memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan unggul di sekolah yang sedang dipimpinya. Setiap strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan terlihat sejauhmana keberhasilan maupun kegagalan yang diperoleh suatu lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan yang akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut.

Wahyudi menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seseorang yang bertugas untuk memimpin lembaga pendidikan (sekolah) dan bertanggungjawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada.¹ Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah ditegaskan bahwa seorang kepala sekolah/ madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi yaitu: “kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial”. (Wahyudi, 2012: 14)

Selanjutnya, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) N0. 20 tahun 2003 telah menegaskan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas/mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Secara eksplisit dapat difahami bahwa dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 35 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 35 poin (1) standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi yang mana mencakup perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan, kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur dan sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan. Berikutnya, standar proses yang mana mencakup sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat serta pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikutnya, standar kompetensi lulusan yang mana mencakup lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap, lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan dan lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan. Berikutnya, standar tenaga pendidik dan kependidikan yang mana mencakup ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan, ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan dan ketersediaan serta kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Berikutnya, standar sarana dan prasarana yang mana mencakup kapasitas daya tampung sekolah memadai, sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dan sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Berikutnya, standar pengelolaan yang mana sekolah melakukan perencanaan pengelolaan, program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dan sekolah mengelola sistem informasi manajemen. Berikutnya, standar pembiayaan yang mana mencakup

sekolah memberikan layanan subsidi silang, beban operasional sekolah sesuai ketentuan dan sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Berikutnya, standar penilaian pendidikan yang mana mencakup aspek penilaian sesuai ranah kompetensi, teknik penilaian objektif dan akuntabel, instrumen penilaian pendidikan ditindaklanjuti, instrumen penilaian menyesuaikan aspek dan penilaian dilakukan mengikuti prosedur. Selanjutnya poin (2) pengembangan standar nasional serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan mutu dan pengendalian mutu pendidikan. (SISDIKNAS, 2003 : 17).

Dengan adanya standar nasional tersebut, maka arah peningkatan kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih jelas dan terarah. Berbagai kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan dapat secara perlahan meningkat. Sebagaimana kepala sekolah yang berkomitmen dalam menjalankan mandat sebagai pemimpin akan berupaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka akan senantiasa pula menampilkan program keunggulan yang ditawarkan pihak sekolah kepada para masyarakat setempat yang menjadi sasaran.

Dari hasil observasi, peneliti melihat kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan dari segi sarana dan prasarana, pihak sekolah mendayagunakan apa yang ada dan bisa dibidang terbatas dengan seadanya dan dilihat dari jumlah peserta didik yang masih terbilang cukup. Dengan terdiri dari 4 kelas, dimana kelas VII terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 30 siswa, kelas VIII terdiri dari 2 kelas dengan jumlah masing-masing 20 siswa dan kelas IX terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 21 siswa. Dengan total dari kelas VII, VIII dan IX berjumlah 91 peserta didik. Dari hasil wawancara, kepala sekolah mengungkapkan tantangan dari luar sekolah tidak menutup kemungkinan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada. Maraknya pengaruh lingkungan terhadap bahaya narkoba yang dapat merusak generasi-generasi cemerlang. (Kepala Sekolah, 2021)

Berdasarkan hasil observasi permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan”**. Dengan harapan sekiranya dari proses penelitian yang dihasilkan dapat menjadikan masukan agar kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Medan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti telah mendapatkan hasil secara maksimal dalam penelitian. Peneliti menggunakan metodologi penelitian yang disesuaikan dengan penelitian dan data yang ada di lapangan yakni di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Peneliti telah memperoleh hasil bahwa tidak semua rencana ataupun strategi yang dilakukan kepala sekolah dapat berjalan normal seperti yang telah dipersiapkan dengan berbagai situasi dan kondisi yang terjadi pada masa covid-19 ini tentu saja membawa dampak yang besar terhadap strategi yang direncanakan. Namun begitu pihak sekolah mendayagunakan sebagaimana bisanya.

Adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada rumusan masalah tentang **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4, yaitu:**

- 1. Rencana Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Temuan pertama menunjukkan bahwa “Rencana Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan”. Hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu dalam melakukan rencana adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Rencana yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang yang mana akan diputuskan akan dilaksanakan. (Siahaan, 2019: 85). Menurut Imron dikutip oleh Muhammad Rifai mengatakan bahwa rencana yang dilakukan untuk peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang di rencanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan pelulusan peserta didik. (Rifa’i, 2018: 23). Penyusunan program adalah suatu aktivitas yang bermaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi sesuai dengan langkah kebijakan. Pemilihan demikian harus dilakuakn karena tidak semua kegiatan yang diidentifikasi tersebut nantinya dapat dilaksanakan.

Rencana yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dari peserta didik itu sendiri dengan menampilkan program-program unggulan dari sekolah yang ingin dikembangkan seperti pelajaran Bahasa Arab dan Tahfiz dari segi akademik yang ingin ditonjolkan oleh kepala sekolah dan lebih ingin menguatkan siswa dengan pembelajaran agama yang dimiliki agar anak tetap berlandaskan ilmu-ilmu agama yang dapat diketahui oleh masyarakat sekitar. Disamping itu rencana yang dilakukan juga dalam meningkatkan ekstrakurikuler yang paling diminati adalah tapak suci dan futsal dengan beberapa kali siswa berpartisipasi dalam perlombaan. Umumnya dalam suatu rencana seorang pemimpin mengambil keputusan yang akan memulai dengan menjawab pertanyaan 5W dan 1H, seperti berikut ini:

- *What*: seorang kepala sekolah harus menjawab pertanyaan, apa yang hendak dicapai dan dirumuskan dalam mencapai tujuan tertentu.
- *Why*: seorang kepala sekolah harus menjawab, mengapa hal itu yang menjadi tujuan, bukan yang lain. Kepala sekolah harus bisa memberi alasan yang disertai analisisnya.
- *Where*: seorang kepala sekolah harus mampu mempertanggungjawabkan pemilihan lokasi tempat.
- *When*: seorang kepala sekolah atau pengambil keputusan harus dapat dengan tepat menentukan jadwal pekerjaan yang harus diselesaikan.
- *Who*: seorang kepala sekolah harus mempertanggungjawabkan mengapa orang-orang itu yang dipilih untuk melaksanakan suatu pekerjaan namun, bukan orang lain. Kepala sekolah harus memberi alasan tersebut.
- *How*: seorang kepala sekolah harus dapat menentukan bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan. Seorang pemimpin tidak harus selalu melaksanakan suatu pekerjaan seorang diri. Pekerjaan tersebut dapat pula dilimpahkan kepada staffnya.

Dengan berbagai rencana yang telah diusung oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat menentukan apa yang akan terjadi, program-program apa yang akan diterapkan, capaian tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana mewujudkannya dalam kegiatan proses pembelajaran dan mengajar. Rencana ini akan memberi arah, mempengaruhi perubahan untuk kemajuan sekolah agar lebih meningkatkan kualitas yang ada pada sekolah tersebut.

2. Pengorganisasian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Temuan kedua menunjukkan tentang “Pengorganisasian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan”.

Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama yang diwujudkan dalam pengorganisasian adalah melalui perencanaan dengan

menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan pembedangan itu sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah satu tujuan. Dengan demikian, setiap pembedangan kerja dapat ditempatkan sebagai sub sistem yang mengemban sejumlah tugas yang sejenis sebagai bagian dari keseluruhan kegiatan yang diemban oleh kelompok-kelompok kerjasama tersebut. Pembagian atau pembedangan kerja harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar yang satu akan mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. (Siahaan, 2019: 91).

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu: dilakukan dengan menghimbau kepada para guru untuk menjalankan tugas/perannya masing-masing dalam mengajar maupun menjalani piket masuk. Kepala sekolah sebagai manajer dalam menjalankan tugasnya tidak mampu untuk bekerja sendiri. Sekolah merupakan organisasi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pendukung yang saling mempengaruhi untuk menciptakan sekolah yang berkualitas.

Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dengan membagi tugas sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Sebelumnya kepala sekolah telah menyusun struktur organisasi. Pembuatan struktur organisasi menjadikan kepala sekolah dapat mengontrol kerja para wakil dan guru karena di dalam struktur organisasi telah dibuat tugas dan fungsi masing-masing jabatan. (Chayani, 2019: 7).

Dalam hasil penelitian ini, peneliti mengamati keadaan di sekolah yang mana tidak ditemukannya struktur sekolah. Padahal pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas sesuai dengan *job description* namun nyatanya tidak ditemukan pembagian tugas yang tertuang pada struktur organisasi pada sekolah. Seperti yang diketahui melalui wakil kepala sekolah bahwa semua sudah memiliki bagiannya, tugasnya dan tanggungjawabnya namun tanpa dijelaskan lebih lanjut tugas dari masing-masing pihak yang terlibat pada pendidikan ini.

3. Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Temuan ketiga menunjukkan tentang “Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4”. Pelaksanaan merupakan realisasi hasil perencanaan dan pengorganisasian dengan upaya menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Faktor membimbing dan memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal itu diabaikan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi. (Siahaan, 2019: 97-100).

Dalam pelaksanaan disinilah kepala sekolah menunjukkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian yang dilakukan. Rencana akan diketahui berhasil atau tidaknya melalui pelaksanaan yang dijalankan. Pelaksanaan juga akan sukses jika dibarengi dengan kerja sama seluruh elemen pendidikan untuk menggapai apa yang dicitakan dan menjadi tujuan awal dalam mencapai sasaran. Tidak dipungkiri, setiap pelaksanaan tidak semulus yang dibayangkan dalam penerapannya. Apakah itu berhenti di tengah jalan, apakah itu tidak berjalan normal seperti yang diharapkan. Menurut yang dikemukakan oleh kepala sekolah banyak rencana yang sudah dipersiapkan namun terkendala dan terhambat dengan adanya penyebaran covid-19 yang tentu saja meresahkan dunia pendidikan. Dengan tidak maksimalnya pembelajaran berlangsung dan cenderung daring (dalam jaringan) namun demikian, kepala sekolah mengupayakan agar sekolah kembali tatap muka langsung dengan begitu diharapkan sekolah dapat berjalan sebagaimana semestinya.

Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu: dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya juga dari tenaga pendidiknya

yang mana dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dari dinas baik itu bidang studi atau KKG (Kelompok Kerja Guru). Selain daripada itu, kepala sekolah juga dalam pelaksanaannya untuk peserta didik kelas IX menerapkan les tambahan disekolah sebagai penunjang kelulusan siswa nantinya maka diadakan les setiap semester kedua pada kelas IX untuk meningkatkan mutu lulusan pada sekolah.

4. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Temuan keempat menunjukkan tentang “Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4”. Evaluasi merupakan proses kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan. Kemudian, evaluasi adalah usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan. (Hidayat, 2017: 30). Pada dasarnya evaluasi guna memastikan bahwa semua program sudah dijalankan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku. Pengevaluasian mencakup beberapa hal yaitu:

- Menentukan apa yang akan dicapai oleh organisasi.
- Penentuan apa yang dijadikan sebagai acuan dalam target penetapan tujuan.
- Telaah apa yang sedang dan sudah berjalan hingga saat ini, kendala yang dialami, serta alternatif dan solusi yang ditawarkan. (Aditama, 2020: 20).

Dari teori pengevaluasian diatas hasil penelitian yang peneliti temukan mulai dari pencapaian yang akan dicapai oleh kepala sekolah yaitu:

- Ingin meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam berbahasa Arab dan tahfiz.
- Ingin mengembangkan dan meningkatkan kualitas tapak suci yang mana sebagai ekstrakurikuler yang ditonjokan disekolah.
- Adapun yang sedang berjalan disekolah adalah pihak sekolah mencoba pembelajaran dengan tatap muka (langsung) dengan demikian sudah diupayakan selama seminggu ini pembelajaran layaknya normal dengan mematuhi prokes yang ada.

Dari segi kendala yang dialami oleh pihak sekolah diantaranya ditemukan adalah sebagai berikut:

- Kendala yang dihadapi pihak kepala sekolah berupa: daerah lingkungan sekolah merupakan wilayah yang dekat pajak dan mayoritas siswa tingkat ekonomi kebawah. Nah, beberapa siswa terkadang tidak sekolah namun berjualan kepajak untuk membantu orangtua setidaknya untuk uang jajan bisa lepas. Sehingga, terkadang kalau sudah berjualan mereka para siswa lalai untuk belajar dikarenakan jika mereka berjualan maka akan mendapatkan uang. Namun demikian solusi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengajak dan menghimbau siswa untuk belajar dan datang ke sekolah.
- Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah yang rawan narkoba. Pada dasarnya jika siswa tidak berdasarkan agama maka mereka akan terjerumus. Solusi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengontrol siswa dan jika kedapatan maka akan ditangani langsung. Kepala sekolah juga menghimbau kepada siswa untuk jangan mencoba, dekati saja jangan apalagi mencoba.
- Kepala sekolah juga tekankan kepada siswa agar tidak mengganggu lingkungan supaya tidak panjang tangan dan tidak berhubungan dengan polisi. Dari kendala/tantangan maka solusi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan bekerjasama dengan orangtua siswa secara intensif berhubungan melalui hp dan dipanggil ke sekolah dan saling berembuk melalui BK (Bimbingan Konseling) begitu juga dengan pengawasan di rumah hendaknya harus melekat.
- Kendala yang dihadapi pihak guru berupa: Terkadang muridnya ada yang tidak merespon dan diam aja tunggu ditanya baru menjawab. Solusi yang dilakukan pihak guru

adalah dengan melakukan pendekatan kepada sang siswa. Kenapa diam saja dan apakah yang tidak dimengerti. Dengan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut. Hal lainnya yang terjadi berupa yang dialami oleh guru BK adalah siswa kurang berniat untuk berubah kalau sudah bersalah tetap diulangi keesokan harinya beberapa siswa begitu. Solusi yang dilakukan guru tersebut adalah memberi saran kepada siswa untuk berubah kearah yang lebih baik lagi.

- Kendala yang dialami oleh pihak siswa berupa: Fasilitas yang disediakan sekolah masih terbatas dan untuk kamar mandi jorok sehingga pihak siswa memasuki toilet guru yang tentu saja dilarang dikarenakan tidak diperuntukkan untuk siswa. Namun toilet siswa tampak jorok dan tidak dibersihkan sehingga enggan untuk masuk.

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi sangat diperlukan untuk setiap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang diterapkan yakni hasil akhirnya yang berupa penilaian dan peninjauan kembali apa yang menjadi kukurangan dan apa yang perlu dibenahi dan solusi apa yang ditawarkan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan Jalan Kapten Muslim Gg. Jawa, Lr. Muhammadiyah Kecamatan Medan Helvetia, Kelurahan Sei-Sikambang C II Medan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan dengan meningkatkan mutu dari peserta didik itu sendiri dengan menampilkan program-program unggulan dari sekolah yang ingin dikembangkan seperti pelajaran Bahasa Arab dan Tafhiz dari segi akademik yang ingin ditonjolkan oleh kepala sekolah dan lebih ingin menguatkan siswa dengan pembelajaran agama yang dimiliki agar anak tetap berlandaskan ilmu-ilmu agama yang dapat diketahui oleh masyarakat sekitar. Disamping itu rencana yang dilakukan juga dalam meningkatkan ekstrakurikuler yang paling diminati adalah tapak suci dan futsal dengan beberapa kali siswa berpartisipasi dalam perlombaan. Selain dari pada peningkatan para peserta didik juga rencana lain yang dilakukan dalam peningkatan kualitas adalah dari segi tenaga pendidik dengan dilakukannya berbagai seminar baik dari dinas maupun pelatihan-pelatihan.
2. Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan dengan membantu tim dimulai dari wakil kepala sekolah dan para guru untuk menjalankan tugas/perannya masing-masing dalam mengajar maupun menjalani piket masuk.
3. Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya juga dari tenaga pendidiknya yang mana dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dari dinas baik itu bidang studi atau KKG (Kelompok Kerja Guru). Selain daripada itu, kepala sekolah juga dalam pelaksanaannya untuk peserta didik kelas IX menerapkan les tambahan disekolah sebagai penunjang kelulusan siswa nantinya maka diadakan les setiap semester kedua pada kelas IX untuk meningkatkan mutu lulusan pada sekolah.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan dilakukan dengan memantau para peserta didik ketika pembelajaran tatap muka (langsung) sedangkan jika kondisi

daring (dalam jaringan) diakui kepala sekolah bahwasanya sulit untuk mengontrol dan memantau para peserta didik yang kita sendiri tidak ketahui keberadaannya. Sedangkan, dari pendidik sendiri dilakukan evaluasi setiap kali diadakan rapat untuk memberikan arahan ataupun melakukan langkah disiplin kepada guru jikalau bolos maka diberikan *punishment* berupa pemotongan gaji dengan terlebih dulu memberikan surat peringatan samapai 3 kali. Serta pada saat rapat juga diberitahukan jika ada beberapa guru yang salah atau tidak disiplin untuk kita arahkan dan nasehati demi kebaikan bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Medan Jalan Kapten Muslim Gg. Jawa, Lr. Muhammadiyah Kecamatan Medan Helvetia, Kelurahan Sei-Sikambing C II Medan, peneliti menyarankan:

1. Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan diharapkan lebih memberikan perhatian dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah.
2. Para guru SMP Muhammadiyah 4 Medan sebaiknya senantiasa untuk terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu dengan menghasilkan siswa/i yang berprestasi sebagai bukti tanggungjawab sebagai seorang pendidik.
3. Bagi siswa/i SMP Muhammadiyah 4 Medan untuk lebih giat dalam belajar dan selalu berperan aktif dalam mengikuti pelajaran guna memudahkan dalam memahami pelajaran dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terlebih-lebih di lingkungan masyarakat luas dimanapun kita berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. (2020). *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang, AE Publishing.
- Chayani, intan Dwi. (2019). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di SMA Unggulan Amanatul Ummah*. Surabaya: FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Hidayat, Rahmat dan Muhammad Rifa'i. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: LPPPI.
- _____ dan Candra Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Rifa'i, Muhammad. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: Widya Puspita.
- Siahaan, Amiruddin. Rahmat Hidayat dan Rustam. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Sisdiknas. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan, Hari Rabu Tanggal 3 Maret 2021.